



Radar Sport
 Jawa Pos • RADAR JOGJA • SABTU 3 JANUARI TAHUN 2026 | HALAMAN 6

HARUS TAMPIL MAKSIMAL: Pemain PSIM Jogja Deri Corle saat berebut bola dengan para pemain dari PSBS Biak dalam laga tandu pekan ke-8 BRI Super League 2025/2026 di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul, Senin (29/12).

PSIM Jogja Krisis Pemain Jelang Jamu Semen Padang

SAATNYA ROTASI MENEER!

JOGJA - PSIM Jogja menghadapi situasi yang kurang ideal menjelang laga pekan ke-16 BRI Super League 2025/2026. Laskar Matarani dijadwalkan menjamu Semen Padang FC pada Minggu (4/1) di Stadion Sultan Agung (SSA), Bantul, namun tidak bisa turun dengan kekuatan terbaik. Sedikitnya ada empat pemain yang masih berkatat dengan pemulih cedera dan belum bisa diturunkan. Mereka adalah Harlan Suardi, Anton Faso, Yusaku Yamadera, serta rekrean anyar Donny Wardiman yang belum sekalipun melakoni debut akibat cedera pergelangan kaki. Teranyar striker asal Brazil Rafael de sa Rodriguez atau Rafinha sudah dilepas ke PSIS Semarang. "Anton masih cedera di kakinya, dan dia harus menunggu selama beberapa minggu," kata pelatih PSIM Jogja Jean Paul van Gastel, Jumat (2/1). Selain badai cedera, PSIM juga kehilangan satu pemain karena sanksi disiplin. Bekkanan Raka Cahyana dipisahkan absen setelah menerima kartu merah pada laga sebelumnya. Saat PSIM bermain imbang 2-2 melawan PSBS Biak. "Selain itu, Yusaku juga masih cedera, lalu Raka juga pasti absen," ungkapnya.

Kondisi skuad yang pas-pasan ini seharusnya menjadi momentum meneer asal Belanda itu untuk merotasi pemainnya. Apalagi beberapa pemain yang jarang dimainkan justru jadi पहलwan saat PSIM menah imbang tuan rumah Persjap Jepara.

Pencetak gol Riyatno Abiyoso, sang pemberi assist M. Iqbal hingga winger Andi Irfan tampil dominan saat dimasukkan. Terkait hal itu, Van Gastel hanya menegaskan timnya tetap harus tampil maksimal di hadapan publik sendiri. Dia mengaga sebagai sosok perfeksionis dan ingin para pemalimnya menjalankan filosofi permainan secara optimal. "Saya meminta pemain saya harus tetap bagus ketika membawa dan mengalirkan bola. Itu yang saya harapkan," tuturnya.

Sementara itu, manajer PSIM Jogja Razzi Taruna menyebut, pertandingan kontra Semen Padang hadir hanya berselang kurang dari sepekan setelah duel sebelumnya melawan PSBS. Kondisi itu membuat masa pemulih pemain terbilang singkat dan menuntut fokus ekstra dari seluruh skuad. "Masa pemulih singkat adalah konsekuensi dari jadwal kompetisi. Kami berharap laga melawan Semen Padang nanti bisa menjadi titik baik bagi tim," ungkap Razzi.

"Meski unggul secara posisi di klasemen sementara, PSIM enggan meremehkan kekuatan Semen Padang. Evaluasi dari laga-laga sebelumnya menjadi pengingat bahwa setiap lawan memiliki potensi menyulitkan. Secara klasemen memang PSIM lebih baik, tapi kemarin kita juga sempat kesulitan melawan mereka," jelasnya.

Menurut Razzi, semua tim di BRI Super League 2025/2026 memiliki peluang memberikan kejutan, sehingga persiapan matang menjadi faktor kunci. Ia menilai Semen Padang tetap berbahaya dan tak bisa dianggap enteng. "Semen Padang adalah tim yang bisa menjadi ancaman serius. Tidak ada persiapan khusus karena kami mempersiapkan tim sama seperti pertandingan lainnya," tutur Razzi. (za/prra/hep)

YUSAKU YAMADERA
Kaki Kiri Masih Bermasalah

KONDISI salah satu bek andalan PSIM Yusaku Yamadera, masih menjadi tanda tanya. Pemain asal Jepang itu mengaku belum dapat memastikan apakah dirinya sudah cukup bugur untuk kembali merumput saat melawan Semen Padang.

Saku sebelumnya absen dalam tiga laga terakhir PSIM logiasaat menghadapi Persija Jepara dan PSBS Biak. Pemain yang biasa beroperasi sebagai bek tengah itu mengalami masalah pada bagian kaki kiri yang membuatnya harus menepe sementara. "Achilles tendon di kaki kiri saya cukup bermasalah di beberapa pekan terakhir ini," katanya saat dikonfirmasi, Jumat (2/1).

Saat ini, Saku masih menjalani proses pemulih dengan pengawasan tim medis PSIM Jogja. Ia mengaku terus bekerja keras untuk mempercepat proses penyembuhan.

Secara pribadi, pemain 28 tahun itu menegaskan keinginannya untuk bisa segera kembali membantu tim Laskar Matarani di lapangan. "Tentu saya ingin bisa segera bermain kembali, itu hal yang benar-benar saya inginkan," bebernya.

Eks pemain Liga Thailand ini bersikap realistis terkait peluang tampil saat menghadapi Semen Padang. Ia menyadari kondisi fisiknya belum sepenuhnya pulih dan tidak ingin mengambil risiko yang lebih besar. "Sepertinya saya masih harus absen saat menghadapi Semen Padang, dan saya harap bisa segera bergabung dan bermain di laga selanjutnya," tuturnya.

Absennya Saku dalam dua pertandingan terakhir membuat tim pelatih memainkannya Rendra Tedy sebagai tandem Franco Ramos. Dalam dua pertandingan terakhir duet bek ini kebolehan tiga kali. (za/prra/hep)

KLASEMEN SEMENTARA

P. 00 PPS		
1	PERSIB	15 15 34
2	BORNEO FC	15 15 34
3	PERSEJA	15 17 32
4	MALUT UNITED	15 11 31
5	PERSITA	15 8 25
6	PSIM	15 1 24
7	PERSEBAYA	15 6 22
8	BALI UNITED	13 1 21
	PSM	15 5 19
	BHAYANGKARA	15 2 18

Minggu, 4 Januari 2026
 PSIM Jogja vs Semen Padang FC
 Stadion Sultan Agung
 Home: Pukul 15.30

Sabtu, 10 Januari 2026
 Madura United vs PSIM Jogja
 Stadion Gelora Madura Ratu Pamelingan
 Away

Minggu, 25 Januari 2026
 PSIM Jogja versus Persebaya
 Stadion Sultan Agung
 Home

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005